



Implikasi *Sustainable Development Goals* di Indonesia: Perspektif Riset Akuntansi dan Ekonomi

Implications of Sustainable Development Goals in Indonesia: Perspectives of Accounting and Economics Research

Nina Febriana Dosinta^{1*}, Erni Panca Kurniasih², Metasari Kartika³

^{1, 2, 3}Universitas Tanjungpura, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pontianak, Indonesia

Email: ^{1*}nina.febriana.d@ekonomi.untan.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 19 November 2023

Accepted: 28 Juli 2024

Published: 28 Juli 2024

Keywords: *accounting; economics; sustainable development goals*

DOI: 10.37859/jae.v14i1.6248

JEL Classification:

F 63, M 41, Q 01

Abstrak

Pembangunan berkelanjutan penting dalam kelangsungan perusahaan dan kegiatan perekonomian. Riset ini bertujuan untuk menginvestigasi implikasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia dengan meninjau riset sebelumnya dan mengisi kesenjangan dengan menggunakan perspektif akuntansi dan ekonomi. Riset ini mengadopsi pendekatan *systematic literature review* dan analisis konten menggunakan empat belas artikel dari publikasi artikel yang terindeks *Science and Technology Index* (SINTA) 2 dan 3. Temuan riset yakni variabel keberadaan pejabat *corporate social responsibility* atau *sustainability officer* tampaknya menjadi prediktor SDGs *disclosure* dalam pelaporan korporat. Temuan riset berikutnya, akuntan pendidik selaku penyusun kurikulum pendidikan dapat menyelaraskan dengan SDGs. Temuan riset lainnya, Zakat berperan dalam mencapai SDGs dengan mengatasi kemiskinan dan kelaparan serta juga pencapaian melalui kesehatan dan pendidikan.

Sustainable development is essential for the continuity of companies and economic activities. This research aims to investigate the implications of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia by reviewing previous research and filling gaps using accounting and economic perspectives. This research adopts a systematic literature review and content analysis approach using fourteen articles from published articles indexed in the Science and Technology Index (SINTA) 2 and 3. The research findings show that the variable presence of a corporate social responsibility officer or sustainability officer is a predictor of disclosure of SDGs in corporate reporting. The following research finding is that educational accountants as educational curriculum compilers can align with the SDGs. Other research findings show that Zakat plays a role in achieving the SDGs by overcoming poverty and hunger and achieving it through health and education.

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai isu penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Tujuan SDGs diluncurkan oleh PBB pada tahun 2015 dengan 17 target yang ingin dicapai pada tahun 2030. Kasus pelanggaran hak asasi manusia, eksploitasi alam, kemiskinan, perang, penyakit, dan kasus keberlanjutan hidup lainnya memicu lahirnya SDGs. Pembangunan berkelanjutan sebagai elemen pengorganisasian yang mendukung sumber daya tak terbarukan dan terbatas agar tersedia bagi generasi berikutnya. Penggunaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia tanpa mengorbankan keseimbangan lingkungan (Garg, 2015). Pembangunan berkelanjutan menjadi masalah, diantaranya pertumbuhan timbulan sampah perkotaan, dan peningkatan air limbah antropogenik, ditambah dengan peningkatan pertumbuhan penduduk, telah mengancam ekosistem lingkungan. (Tu & Huang, 2015) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembangunan berkelanjutan hanya didasarkan pada moralitas pengusaha tanpa diikuti dengan insentif ekonomi dan pembatasan hukum. Padahal, seharusnya terdapat keseimbangan pilar pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan (Purvis et al., 2019).

Perusahaan sebagai salah satu pihak yang krusial dalam mendukung pencapaian SDGs dengan tanggung jawab terhadap masyarakat, lingkungan dan sosial. Perusahaan dianggap sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas eksploitasi sumber daya bumi (Zainal, 2017). Masalah yang terjadi saat ini dalam beberapa kasus, perusahaan masih melakukan kerusakan lingkungan akibat aktivitas produksi dan operasi, serta cenderung mengejar keuntungan dengan mengabaikan sistem ekologi (Dahlan & Nurhayati, 2022). Padahal, perusahaan harus mampu menyelaraskan kinerja perusahaan dengan pemenuhannya tanggung jawab sosial berbasis lingkungan dalam mencapai SDGs.

Perubahan pandangan terhadap lingkungan, manusia serta alam sebagai subjek telah mengubah aktivitas produktif manusia untuk menghasilkan nilai. Nilai yang dihasilkan menekankan pentingnya keberlanjutan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. (Kuzmin et al., 2019) menekankan bahwa keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan siklus hidup dan aktivitas ekonomi. Pencapaian SDGs sebagai isu penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan mendapat perhatian dari akademisi (Saraswati et al., 2023; Setiyowati et al., 2023; Soeherman & Elim, 2023) praktisi (Aldi & Djakman, 2020), dan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat (Anisa & Mukhsin, 2022; Firdaus, 2022; Luh et al., 2022; Yudawisastra et al., 2022).

Riset berkenaan SDGs telah dilakukan namun belum berfokus pada riset akuntansi dan ekonomi di Indonesia, diantaranya dengan analisis bibliometri oleh Setiyowati, Fauzan, & Indiraswari, (2022) serta *literature review* oleh (Soeharman & Elim 2023). Riset ini bertujuan untuk menginvestigasi implikasi SDGs di Indonesia dengan meninjau riset sebelumnya dan mengisi kesenjangan dengan menggunakan perspektif akuntansi dan ekonomi.

SDGs sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, dimungkinkan riset yang mempertanyakan, bagaimana perkembangan riset yang berfokus pada implikasi SDGs dengan pendekatan riset akuntansi dan ekonomi melalui tinjauan literatur sistematis?. Dalam konteks akademisi, riset ini dapat memberikan wawasan tentang aspek-aspek SDGs dalam membangun landasan yang kuat untuk riset SDGs berikutnya. Dalam konteks praktisi, riset ini juga memberikan wawasan dalam menginformasikan pengembangan kebijakan dan praktik lebih lanjut kepada perusahaan dan masyarakat.

Pada bagian pendahuluan, riset ini menguraikan latar belakang riset, berdasarkan riset sebelumnya, tujuan riset, dan kontribusi riset. Pada bagian metode, menguraikan pencarian artikel jurnal berdasarkan database *Science and Technology Index* (SINTA). Hasil dan pembahasan disajikan di bagian hasil dan pembahasan. Simpulan dan implikasi riset disajikan di bagian simpulan. Keterbatasan dan arah riset selanjutnya disajikan di bagian saran.

METODE PENELITIAN

Riset ini menginvestigasi SDGs dengan ruang lingkup pada jurnal akuntansi dan ekonomi di Indonesia yang terindeks SINTA melalui hasil *systematic literature review*, sehingga dapat memetakan SDGs. *Systematic literature review* digunakan untuk mendapatkan artikel penelitian berkenaan SDGs dengan beberapa tahapan; Pertama, peneliti mengidentifikasi artikel dengan kata kunci yakni *Sustainable Development Goals Disclosures*, *SDG*, *SDGs Disclosures*, *Sustainable Development Goals*, *Sustainable Development* dan Pembangunan Berkelanjutan. Kedua, penilaian kualitas artikel terkonsentrasi SINTA 2 dan 3 pada jurnal akuntansi, *accounting*, *economy*, *economics*, dan ekonomi. Ketiga, peneliti mengidentifikasi kata kunci berdasarkan tinjauan teoritis. Keempat, peneliti mengekstraksi data. Kelima, peneliti mensintesis data. Penelitian ini mendapatkan 13 (tiga belas) artikel tahun 2019- 2023, disajikan Tabel 1.

Riset ini mengelompokkan berdasarkan kategori tahun publikasi artikel, nama jurnal, hasil riset, teori dan fokus riset. Proses sintesis dengan menguraikan hasil analisis tematik yang induktif dan interpretatif sebagaimana yang dilakukan ((Dosinta, Hamsyi, et al., 2022); (Sivarajah et al., 2017). Hasil proses sintesis disusun menjadi tiga bagian; Pertama, penyajian dalam grafik untuk mendapatkan frekuensi publikasi riset SDGs. Kedua, analisis tematik kualitatif. Ketiga, analisis deskriptif bibliografi.

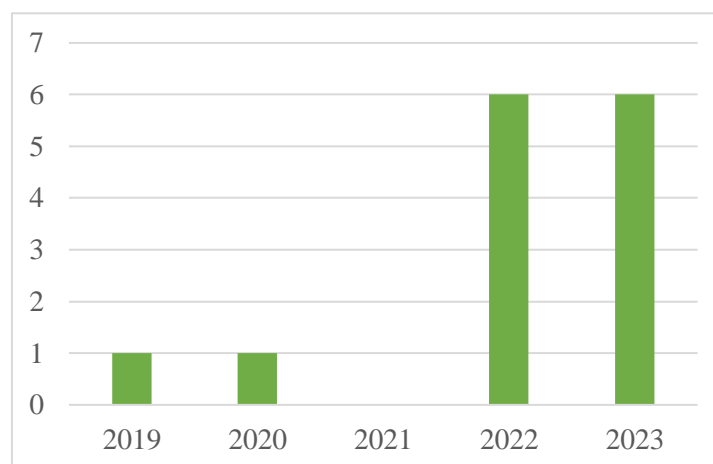
Tabel 1. Artikel Publikasi *Sustainable Development Goals*

| No. | “Judul Artikel” (Penulis, Tahun) | Nama Jurnal |
|-----|--|--|
| 1. | “Islamic Securities Crowdfunding (I-SCF): A Potential Analysis of Sustainable Development Goals Based on Al-Maqashid Sharia’s Perspectives” (Wafa et al., 2022). | Journal of Accounting Research, Organization and Economics |
| 2. | “Adoption of Sustainable Development Goals and Financial Performance of Banks” (Iqbal & Nosheen, 2023) | Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management |
| 3. | “The Role of Green Entrepreneurship and Green Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia: Early Days of the COVID-19 Pandemic” (Yudawisastra et al., 2022). | Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management |
| 4. | “Creating business values based on spirituality and authenticity of Sustainable Development Goals (SDGs) : Inspiration from PwC and BTS” (Soeherman & Elim, 2023). | The Indonesian Accounting Review |
| 5. | “Kualitas Pengungkapan SDGs : Apakah Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Bahan Baku di Indonesia?” (Arifianti & Widianingsih, 2023). | Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan |
| 6. | “The Role of Accountants in Achieving Sustainable Development Goals : Academics Perspective” (Firmansyah, 2019). | Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis |
| 7. | “University Social Responsibility Reporting in Alignment with Sustainability Development Goals : A Conceptual Framework” (Saraswati et al., 2023). | |
| 8. | “Persepsi Manajemen dan <i>Stakeholders</i> pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam <i>Sustainability Reporting</i> ” (Aldi & Djakman, 2020). | Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan |
| 9. | “Green Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Goals Disclosure: The Role of Female Board of Directors” (Rizki & Widjaja, 2023). | Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang |

| | | |
|-----|--|--|
| 10. | “Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan terhadap pengungkapan dukungan SDGs dalam laporan keberlanjutan” (Setyawan et al., 2022). | Jurnal Akuntansi Aktual |
| 11. | “Menilai Pertumbuhan dan <i>trend</i> pada studi Sustainable Development Goals: Analisis bibliometric ” (Setiyowati et al., 2023). | Jurnal Ekonomi Modernisasi |
| 12. | “Optimization of Village Sustainable Development Goals with Creative Tourism in Selumbung Village, Manggis, Karangasem” (Luh et al., 2022). | Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi |
| 13. | “Al-Qur’an dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah untuk Pencapaian SDGs ” (Firdaus, 2022). | Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam |
| 14. | “The Role of Zakat in Realizing Sustainable Development Goals (SDGs) to Increase Community Economic Income” (Anisa & Mukhsin, 2022). | Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam |

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDGs dalam riset akuntansi dan ekonomi berdasarkan *systematic review*, yang disajikan pada Gambar 1 menunjukkan riset SDGs di Indonesia dimulai pada tahun 2019 sebagaimana yang dilakukan (Firmansyah, 2019). Riset dengan frekuensi terbanyak pada tahun 2022 sebagaimana yang dilakukan (Anisa & Mukhsin, 2022; Firdaus, 2022; Luh et al., 2022; Setyawan et al., 2022; Wafa et al., 2022; Yudawisastra et al., 2022) dan juga pada tahun 2023 sebagaimana yang dilakukan (Iqbal & Nosheen, 2023; Soeherman & Elim, 2023; Arifianti & Widianingsih, 2023; Saraswati et al., 2023; Rizki & Widjaja, 2023; Setiyowati et al., 2023).



Gambar 1. Publikasi Riset SDGs di Indonesia

Berdasarkan yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan berkenaan SDGs *disclosures* pada pelaporan korporat sebagaimana dilakukan (Arifianti & Widianingsih, 2023; Rizki & Widjaja, 2023; Setyawan et al., 2022; Iqbal & Nosheen, 2023). Berdasarkan riset pada pelaporan korporat menggunakan teori legitimasi, teori *stakeholder* dan teori agensi. Selanjutnya berkenaan SDGs dengan akademisi sebagaimana dilakukan (Firmansyah, 2019; Saraswati et al., 2023; Setiyowati et al., 2023; Soeherman & Elim, 2023; Wafa et al., 2022). Perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan jika perusahaan memperhatikan aspek sosial mencakup kesejahteraan masyarakat serta aspek lingkungan (Dosinta, Djafar, & Yantiana, 2022; Dosinta & Astarani, 2021).

Berdasarkan pemetaan yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan penekanan pada kesejahteraan masyarakat sebagaimana dilakukan (Anisa & Mukhsin, 2022; Firdaus, 2022; Luh et al., 2022; Yudawisastra et al., 2022). Kemudian, riset yang berfokus pada praktisi sangat minim, hanya dilakukan (Aldi & Djakman, 2020). Padahal, dengan mengkonfirmasi pada praktisi dapat menginvestigasi belum optimalnya pelaksanaan SDGs pada perusahaan.

Tabel 2. Hasil dan Fokus Riset *Sustainable Development Goals*

| No. | Hasil Riset | Fokus Riset |
|-----|---|--------------------|
| 1. | Hasil riset yang dilakukan Arifianti & Widianingsih, (2023) dengan pendekatan teori legitimasi menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan SDGs tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> . Penelusuran lebih lanjut terhadap analisis konten menemukan bahwa kontribusi pencapaian SDGs hanya dominan pada pilar Ekonomi. Implikasi praktis yakni perusahaan memulai inisiatif untuk melakukan kegiatan yang mendukung SDGs sehingga dapat menyajikan informasi yang lengkap dan komprehensif. | Pelaporan Korporat |
| 2. | Hasil riset Rizki & Widjaja, (2023) dengan pendekatan teori legitimasi dan <i>stakeholder</i> menunjukkan bahwa <i>Green Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berdampak positif terhadap pengungkapan SDGs, dewan direksi perempuan dapat memperkuatnya pengaruh Green CSR terhadap pengungkapan SDG. Secara keseluruhan, temuan riset ini menyediakan insentif bagi perusahaan untuk memperkuat Green CSR sebagai bagian dari keunggulan kompetitif mereka strategi untuk mencapai target SDGs 2030. | Pelaporan Korporat |
| 3. | Hasil riset Iqbal & Nosheen, (2023) dengan pendekatan <i>stakeholder theory</i> menunjukkan bahwa adopsi SDGs mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil riset menunjukkan penerapan SDGs berperan penting untuk meningkatkan laba perusahaan dalam jangka panjang. | Pelaporan Korporat |
| 4. | Hasil riset Setyawan et al., (2022) dengan pendekatan teori <i>stakeholder</i> menunjukkan bahwa <i>Corporate Governance</i> (CG) memiliki hubungan dengan SDGs <i>disclosures</i> dalam SR, tetapi hanya variabel keberadaan pejabat <i>Corporate Social Responsibility</i> atau <i>Sustainability Officer</i> menjadi prediktor SDGs <i>disclosure</i> dalam pelaporan korporat. CG menjadi kunci dalam pemenuhan kebutuhan informasi <i>stakeholders</i> khususnya dukungan perusahaan terhadap SDGs. | Pelaporan Korporat |
| 5. | Hasil riset Setiyowati et al., (2023) menunjukkan terdapat peningkatan riset berkenaan SDGs dari tahun 1996 hingga 2022. Publikasi riset di dominasi oleh Sustainability Switzerland. | Akademisi |
| 6. | Hasil riset yang dilakukan Firmansyah, (2019) menunjukkan bahwa akuntan memiliki peran dalam mencapai SDGs yakni berperan dalam organisasi profesi akuntansi selaku pihak yang harus memberikan masukan kepada pemerintah berkenaan SDGs. Kemudian, selaku akuntan profesional yang harus memberikan pesan-pesan unsur SDGs berkenaan rekomendasi atas laporan keuangan. Berikutnya, akuntan pendidik selaku penyusun kurikulum pendidikan yang menyelaraskan dengan tujuan SDGs. | Akademisi |
| 7. | Riset Saraswati et al., (2023) berupaya untuk membangun kerangka University Social Responsibility Reporting (USRR), yang sejalan dengan SDGs. Faktor-faktor yang relevan mencakup dampak ekonomi | Akademisi |

| | | |
|-----|--|--------------------------|
| | tidak langsung, konsumsi listrik, hak-hak karyawan, kontribusi dan donasi, layanan pelanggan, kesejahteraan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pengembangan, serta kesetaraan kesempatan. Kerangka USRR juga mencakup pengungkapan umum sesuai SEOJK 16/2021, yang mencakup aspek-aspek seperti strategi keberlanjutan, profil universitas, dan tata kelola. Pendekatan ini menekankan materialitas dan partisipasi pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan secara efektif. | |
| 8. | Riset Soeherman & Elim, (2023) mengadopsi dua studi kasus dari PwC dan gerakan BTS dengan tujuan untuk membangun model konseptual rasionalisasi antara kesadaran spiritual, program SDGs, dan penciptaan dari nilai bisnis. Riset menemukan bahwa kesadaran spiritual merupakan aspek mendasar dari dampak program SDGs, termasuk yang berorientasi pada pemberdayaan internal maupun eksternal. | Akademisi |
| 9. | Riset Wafa et al., (2022) bertujuan menganalisis potensi <i>crowdfunding</i> sekuritas syariah sebagai upaya mewujudkan SDGs. Hasil riset menguraikan bahwa sejumlah riset menunjukkan <i>crowdfunding</i> sekuritas syariah berpotensi memperkuat permodalan UMKM di era pandemi Covid-19, memperluas akses layanan keuangan syariah bagi masyarakat, menciptakan sektor investasi yang menguntungkan, dan memperkuat industri halal. Potensi-potensi tersebut bermuara pada nilai-nilai tujuan Maqashid Syariah. | Akademisi |
| 10. | Riset Aldi & Djakman, (2020) untuk menemukan persepsi, motivasi manajemen dan <i>stakeholder</i> pada perusahaan yang terefleksikan melalui Sustainability Reporting (SR) dalam pencapaian SDGs. Hasil riset menemukan fakta bahwa sebagian besar responden dengan gender laki-laki serta berusia kurang dari 30 tahun ternyata tidak pernah membaca SR. Responden sangat minim pemahaman berkenaan program yang berkaitan dengan SDGs seperti Zero Carbon neutral dan kerjasama dengan Small Medium Enterprises (SMEs). | Praktisi |
| 11. | Hasil riset Yudawisastra et al., (2022) menunjukkan bahwa penyediaan produk ramah lingkungan mempengaruhi pembangunan berkelanjutan. Meskipun produk ramah lingkungan dapat mempengaruhi pembangunan berkelanjutan, secara langsung atau melalui kewirausahaan ramah lingkungan, desain ramah lingkungan tampaknya tidak mempengaruhi pembangunan berkelanjutan, dan kewirausahaan ramah lingkungan tampaknya tidak mendukung kondisi berkelanjutan. | Kesejahteraan Masyarakat |
| 12. | Hasil riset Luh et al., (2022) yakni Program Pembangunan dan Pemberdayaan Desa Holistik masih harus ditingkatkan karena program ini berbasis pada kreativitas. Model yang sesuai diimplemetasikan yakni Model Konseptual Partisipatif dengan kolaborasi seluruh aspek <i>Smart Institution, Smart Business, Smart Community, E-Government</i> dan <i>Smart technology</i> . | Kesejahteraan Masyarakat |
| 13. | Riset Firdaus, (2022) berkenaan isu-isu lingkungan sebagai agenda SDGs dengan perspektif maqashid syariah. Kesimpulan riset menegaskan bahwa Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang memiliki landasan filosofis melalui maqashid syariah sebagai tujuan-tujuan hukum Islam yang ditetapkan Allah SWT untuk mewujudkan | Kesejahteraan Masyarakat |

| | | |
|-----|--|--------------------------|
| | kebaikan bagi manusia melalui pembangunan lingkungan yang berkelanjutan dan implementasi penerapan etika lingkungan bagi seluruh manusia untuk kelestarian di masa mendatang. | |
| 14. | Hasil riset Anisa & Mukhsin, (2022) menunjukkan bahwa bahwa Zakat, Infak, dan Sedekah berpartisipasi aktif dalam lima pilar program yakni Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Dakwah, Sosial Kemanusiaan. untuk mencapai SDGs di Indonesia. Zakat berperan dalam mencapai SDGs dengan mengatasi kemiskinan dan kelaparan serta juga pencapaian melalui kesehatan dan pendidikan. | Kesejahteraan Masyarakat |

Pencanangan SDGs merupakan tonggak penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan. Praktik bisnis berkelanjutan akan mendorong perusahaan untuk menetapkan kebijakan praktik bisnis yang menekankan keberlanjutan dan mengurangi aktivitas yang merugikan lingkungan dan masyarakat. Perusahaan harus mengelola praktik bisnis yang sejalan dengan pencapaian agenda SDGs. Dalam konteks akuntansi dapat terwujud melalui pelaporan korporat dengan pendeteksian melalui SDGs *disclosures* (Dosinta et al., 2024). Pelaporan korporat berguna bagi pembuat keputusan dengan dukungan SDGs *disclosures*. Akuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan perusahaan dalam pelaporan korporat melalui bentuk laporan pertanggungjawaban sosial yang terpisah (*stand-alone sustainability report*) atau dalam laporan tahunan (Rahayu, 2019).

Laporan tahunan pada perguruan tinggi berguna bagi *stakeholders* dengan dukungan kelengkapan informasi. Kelengkapan informasi dalam laporan tahunan pada perguruan tinggi bermanfaat bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Fathurrahmi & Samsiah, 2018) diantaranya dengan menyelaraskan pencapaian SDGs pada perguruan tinggi.

Dukungan semua pihak yang melibatkan akademisi, praktisi, dan masyarakat untuk mendukung pencapaian SDGs di Indonesia. Akademisi tidak hanya berupaya memaksimalkan dalam penerapan kampus hijau (Bakaruddin et al., 2022), namun juga pencapaian SDGs. Pencapaian SDGs yang dilakukan praktisi berguna tidak hanya bagi perusahaan termasuk perbankan syariah (Basalma, 2024), namun juga bagi kesejahteraan masyarakat. SDGs sebagai program pembangunan yang disusun dalam serangkaian agenda dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan, mendorong perubahan berkelanjutan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta melakukan upaya untuk mempertahankan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Riset SDGs dimulai pada tahun 2019 dengan fokus pada pelaporan korporat, akademisi, praktisi, dan kesejahteraan masyarakat. Riset SDGs di Indonesia menunjukkan minimnya berfokus pada praktisi. Riset ini memiliki implikasi bagi akademisi, dan praktisi. Temuan riset yakni variabel keberadaan pejabat *Corporate Social Responsibility* atau *Sustainability Officer* tampaknya menjadi prediktor SDGs *disclosure* dalam pelaporan korporat. Berdasarkan riset pada pelaporan korporat menggunakan teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Pelaporan korporat berguna bagi pembuat keputusan dengan dukungan SDGs *disclosures*. Temuan riset berikutnya, akuntan pendidik selaku penyusun kurikulum pendidikan dapat menyelaraskan dengan SDGs. Temuan riset lainnya, Zakat berperan dalam mencapai SDGs dengan mengatasi kemiskinan dan kelaparan serta juga pencapaian melalui kesehatan dan pendidikan.

SARAN

Keterbatasan riset ini pada publikasi artikel yang terindeks SINTA 2 dan 3 dengan *systematic review*. Riset ini hanya fokus pada hasil publikasi artikel, dengan terkonsentrasi pada

ruang lingkup akuntansi dan ekonomi sehingga memunculkan subjektivitas dalam memilah artikel dari kategori SINTA 2 dan 3. Riset berikutnya disarankan dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih luas, diantaranya bisnis dan juga berfokus pada praktisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, B., & Djakman, C. D. (2020). Persepsi Manajemen dan Stakeholders pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 405–430. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21639>
- Anisa, Y., & Mukhsin, M. (2022). The Role Of Zakat In Realizing Sustainable Development Goals (SDGs) To Increase Community Economic Income. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 2579–6453. <https://doi.org/10.32507/ajei.v13i2.1726>
- Arifianti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2023). Kualitas Pengungkapan SDGs: Apakah Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Bahan Baku di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 269–288. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26629>
- Bakaruddin, B., Rahayu, N. I., & Alagusri, J. (2022). Strategi Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Partisipasi Civitas Akademika Dalam Penerapan Kampus Hijau Di Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3455>
- Basalma, E. O. (2024). The SDG-Islamic Banking Nexus: Insights from the OIC Top Economies. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 347. <https://doi.org/10.22373/share.v13i1.21917>
- Dahlan, D., & Nurhayati, M. (2022). The Effect of Green Innovation on Organizational Performance: Role of Enterprise Risk Management As A Mediation Variable. *Asean International Journal of Business*, 1(2). <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i2.187>
- Dosinta, N. F., & Astarani, J. (2021). Risk Disclosures in Bank Reporting: Sustainable Finance Roadmap Era. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 4(3), 248–263. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v4i3.22906>
- Dosinta, N. F., Djafar, F., & Yantiana, N. (2022). The Role of Corporate Governance in Corporate Human Development Disclosures. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 5(3), 282–296. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v5i3.30933>
- Dosinta, N. F., Hamsyi, N. F., & Astarani, J. (2022). Kualitas Sustainability Reporting dalam Riset Pelaporan Korporat. *AKUNTABILITAS*, 16(2), 305–324. <https://doi.org/10.29259/ja.v16i2.15881>
- Dosinta, N. F., Kurniasih, E. P., Kartika, M., & Leorinita, G. (2024). Corporate Reporting, Corporate Governance, and Sustainable Development Goals Disclosures. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 324–335. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.343>
- Fathurrahmi, N. L., & Samsiah, S. (2018). Sustainability Reporting at Universities. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(1), 49–54.
- Firdaus, S. (2022). Al-Qur'an dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan di Indonesia: Analisis Syariah untuk Pencapaian SDGs. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 120. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i2.11594>
- Firmansyah, I. (2019). The Role of Accountants in Achieving Sustainable Development Goals: Academics Perspective. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 242–250. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2019.v14.i02.p09oi.org/10.24843/JIAB.2019.v14.i02.p09>
- Garg, A. (2015). Green Marketing for Sustainable Development: an Industry Perspective. *Sustainable Development*, 23(5), 301–3016. <https://doi.org/10.1002/sd.1592>
- Iqbal, S., & Nosheen, S. (2023). Adoption of Sustainable Development Goals and Financial Performance of Banks. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 7(2), 344–360. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v7i2.744>

- Kuzmin, E. A., Vinogradova, M. V., & Guseva, V. E. (2019). Projection of enterprise survival rate in dynamics of regional economic sustainability: case study of Russia and the EU. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(4), 1602–1617. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.6.4\(4\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.6.4(4))
- Luh, N., Ening, P., Indrayana, C. P., Gde, C., & Kusuma, A. (2022). Optimization of Village Sustainable Development Goals with Creative Tourism in Selumbung Village, Manggis, Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 407–411. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.54219>
- Purvis, B., Mao, Y., & Robinson, D. (2019). Three pillars of sustainability: in search of conceptual origins. *Sustainability Science*, 14, 681–695. <https://doi.org/10.1007/s11625-018-0627-5>
- Rahayu, N. I. (2019). Analisis Konten dan Komparatif Sustainability Report Perbankan Berdasarkan GRI G4. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 50–60.
- Rizki, T., & Widjaja, A. (2023). Green Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Goals Disclosure: The Role of Female Board of Directors. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(2), 164–172. <https://doi.org/10.26714/mki.13.2.2023.164-172>
- Saraswati, E., Ghofar, A., Atmini, S., & Dahlan, M. (2023). University Social Responsibility Reporting in Alignment with Sustainability Development Goals: A Conceptual Framework. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 226–234. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2023.v18.i02.p03>
- Setiyowati, S. W., Fauzan, F., & Indiraswari, S. D. (2023). Menilai Pertumbuhan dan Trend Pada studi Sustainable Development Goals: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(3), 332–355. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i3.7581>
- Setyawan, W., Tanzil, N. D., & Rosdin, D. (2022). Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Dukungan SDGS Dalam Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/10.17977/um004v9i12022p015>
- Sivarajah, U., Kamal, M. M., Irani, Z., & Weerakkody, V. (2017). Critical analysis of Big Data challenges and analytical methods. *Journal of Business Research*, 70, 263–286. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.08.001>
- Soeherman, B., & Elim, V. (2023). Creating business values based on spirituality and authenticity of Sustainable Development Goals (SDGs): Inspiration from PwC and BTS. *The Indonesian Accounting Review*, 13(2), 181–189. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14414/tiar.v13i2.3348>
- Tu, J. C., & Huang, H. S. (2015). Analysis on the Relationship between Green Accounting and Green Design for Enterprises. *Sustainability*, 7(5), 6264–6277. <https://doi.org/10.3390/su7056264>
- Wafa, F. D., Cahyanti, I. S., & Muhsin, M. (2022). Islamic Securities Crowdfunding (I-SCF): A Potential Analysis of Sustainable Development Goals Based on Al-Maqashid Sharia's Perspectives. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 5(3), 314–330. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v5i3.30705>
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., Nidar, S. R., & Azis, Y. (2022). The Role of Green Entrepreneurship and Green Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia: Early Days of the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 6(2), 314–325. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v6i2.689>
- Zainal, D. (2017). Quality of Corporate Social Responsibility Reporting (CSRR): The Influence of Ownership Structure and Company Character. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 10(1), 16–35. <https://doi.org/10.22452/ajap.vol10no1.2>